

**PROFIL KESULITAN PEMBELAJARAN FISIKA
DI MTs NEGERI FILLIAL TULUNG KLATEN
(Kasus pada siswa kelas VII dan siswa kelasVIII)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Fisika

Disusun oleh:

Titik Harjuniatun Asror

NIM. 01460620

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2008



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/1357/2008


Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Profil Kesulitan Pembelajaran Fisika Di MTs Negeri
Fillial Tulung Klaten(Kasus Pada Siswa Kelas VII dan
Siswa Kelas VIII)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Titik Harjuniatun Asror
NIM : 01460620
Telah dimunaqasyahkan pada : 24 Juli 2008
Nilai Munaqasyah : B +

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Prof.H. Suparwoto, M.Pd
NIP. 130605041

Penguji I



Drs. Murtono, M.Si
NIP. 150299966

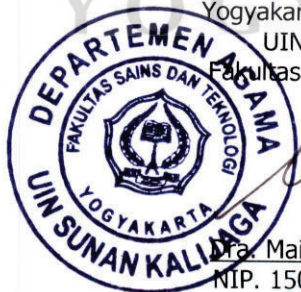
Penguji II

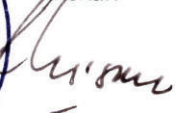


Warsono, M.Si
NIP.132240453

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 4 Agustus 2008
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan




Dr. Maizer Said Nahdi, M.Si
NIP. 150219153



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Pengajuan Munaqasah

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. W'b.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Titik Harjuniatun Asror

NIM : 01460620

Judul Skripsi :

Profil Kesulitan Pembelajaran Fisika
Di MTs Negeri Fillial Tulung Klaten
(Kasus Pada Siswa Kelas VII dan Siswa Kelas VIII)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan/Program Studi Pendidikan Fisika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu dalam Pendidikan Fisika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. W'b.

Yogyakarta, Mei 2008

Pembimbing

Prof. H. Suparwoto, M.Pd.

NIP. 130605041

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah:

Nama : Titik Harjuniatun Asror
NIM : 01460620
Program Studi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Profil Kesulitan Pembelajaran Fisika Di MTs Negeri Fillial Tulung Klaten (Kasus Pada Siswa Kelas VII dan Siswa Kelas VIII)**” adalah hasil karya sendiri dan sepanjang sepengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain atau digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 02 Juli 2008
Penulis



Titik Harjuniatun Asror
NIM. 01460620

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“ Orang kuat bukanlah yang dapat menjatuhkan lawan, tetapi yang dapat menahan diri ketika marah. “ (HR, Bukhori – Muslim)

“Sesungguhnya dibalik kesukaran ada kemudahan , apabila engkau telah selesai (mengerjakan sesuatu pekerjaan), maka bersusah payahlah (mengerjakan yang lain),

Dan kepada Tuhanmu berharaplah (Al Insyiraah : 6-8) “

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk:

Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan orang – orang yang ada di hatiku :

- ❖ *Ayah bundaku tersayang, terimakasih atas do'a dan kasih sayangnya. Alhandulliallah amanah ini dapat ananda selesaikan,*
- ❖ *Keluargaku: adik-adiku dan saudara-saudaraku yang memberi support dalam menyelesaikan skripsi ini..*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROFIL KESULITAN PEMBELAJARAN FISIKA DI MTs NEGERI FILLIAL TULUNG KLATEN (Kasus Pada Siswa Kelas VII dan Siswa Kelas VIII)

Oleh :
Titik Harjuniatun Asror
NIM . 01460620

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil siswa yang mengalami kesulitan pembelajaran fisika dan adakah pengaruh antara tanggapan siswa terhadap konsep pembelajaran fisika dengan IQ pada siswa kelas VII dan VIII MTs Negeri Fillial Tulung Klaten pada siswa MTs N Fillial Tulung pada kelas VII dan VIII. Penelitian ini adalah penelitian kasus yang melibatkan siswa yang mengalami kesulitan pembelajaran fisika.

Desain penelitian dilakukan untuk mengkaji peristiwa yang terjadi pada siswa MTsN Fillial untuk menemukan faktor-faktor yang diperkirakan sebagai penyebab kesulitan pembelajaran pada siswa tersebut. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik deskriptif diteruskan regresi linier sederhana. Analisis deskripsi digunakan untuk menetapkan profil kesulitan pembelajaran fisika pada siswa kelas VII dan kelas VIII.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat diperoleh profil kesulitan pembelajaran fisika dengan taraf serap kurang dari 50 %. Faktor ini memberikan sumber bahwa masih banyak siswa yang kurang menguasai materi dan kurang memahami sola yang ada, selain itu lokasi sekolah ditengah perkampungan, kurangnya sarana dan prasarana itu juga berpengaruh terhadap sikap siswa. Dalam penelitian ini didapatkan Persamaan Regresi: $\hat{Y} = 1,641 + 0,514 X_1$. Keputusan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y . Hasil $F_{hitung} = 5,585 > F_{tabel 1:102} = 3,931$ maka ada pengaruh X_1 terhadap Y . Dari nilai t , $t_1 = 2,751 > 2$. Berarti pengaruh X_1 terhadap Y ada pengaruhnya antara tanggapan siswa terhadap konsep pembelajaran fisika dengan IQ pada siswa kelas VII dan VIII MTs Negeri Fillial Tulung Klaten.

Kata kunci : *Kesulitan Belajar, Penguasaan konsep*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan karunia berupa kesehatan, kekuatan, dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Islam dengan judul **Profil Kesulitan Pembelajaran Di MTs Negeri Fillial Tulung Klaten (Kasus pada siswa kelas VII dan siswa kelas VIII)**.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan pada beliau Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa risalah besar kepada umat manusia, sehingga manusia terhindar dari jahiliyah yang berkepanjangan.

Sebagai ungkapan rasa terimakasih penulis sampaikan kepada beberapa pihak yang telah memberikan bantuan moral dan material terhadap penyusunan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Meizer Said Nahdi, M.Si , selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Suparwoto, M.Pd, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing sampai dengan selesainya skripsi ini;

membuat tersenyum bahagia jika penulis sedang sedih, kita sering berbagi suka maupun duka. Penulis tidak akan pernah melupakan kenangan kita bersama disaat kita berpisah nanti.

Kepada semua yang telah penulis sebutkan di atas dan masih banyak lagi teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu penulis tidak mampu membahas kebaikan kalian, hanya dengan do'a yang tulus semoga Allah SWT memberikan balasan sebagai amal sholih disisiNya. Penulis sebagai insani yang lemah hanya mampu berusaha dengan segenap kemampuan yang telah menyelesaikan skripsi ini. Kesalahan dan kekurangan pasti ada dalam skripsi ini, hal ini sebagai keterbatasan yang penulis miliki. Oleh karena itu kata maaf serta kritik dan saran sangat penulis harapkan.



Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Titik Harjuniatun Asror

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Kesulitan Belajar.....	11
B. Hakekat Materi Belajar.....	24
1. Besaran dan Satuan	
2. Suhu dan Pemuaiian	
C. Kerangka Berfikir.....	48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	51
B. Definisi Operasional Variabel.....	52
C. Subjek Penelitian	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	53
E. Teknik Analisis Data	57
F. Uji Coba Instrumen.....	57
1. Uji Validitas	
2. Uji reliabilitas	
G. Pengujian Prasyarat Analisis	58
1. Uji Normalitas	
2. Uji Linieritas	
H. Uji Hipotesis.....	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Dan Situasi Tempat Penelitian.....	62
B. Pelaksanaan Pembelajaran	63
C. Sajian Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	73

BAB V SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan	75
B. Keterbatasan Penelitian.....	76
C. Implikasi	76
D. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA.....	78
---------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Rambu-rambu indikator sumber kesulitan pembelajaran fisika56
Tabel 3.2	Rambu-rambu pengembangan evaluasi hasil belajar fisika kelas VII.....57
Tabel 3.3	Rambu-rambu pengembangan evaluasi hasil belajar fisika kelas VIII.....57
Tabel 3.4	Data reliabilitas60
Tabel 3.5	Data hasil Uji Normalitas61
Tabel 3.6	Data hasil linieritas61
Tabel 4.1	Perolehan data tanggapan siswa terhadap pembelajaran fisika faktor internal65
Tabel 4.2	Perolehan data tanggapan siswa terhadap pembelajaran fisika faktor eksternal65
Tabel 4.3	Distribusi skor benar salah siswa dalam mengerjakan soal fisika untuk kelas VII.....66
Tabel 4.4	Distribusi skor benar salah siswa dalam mengerjakan soal fisika untuk kelas VIII.....69
Tabel 4.5	Mean, median, modus, deviasi standar dalam mengerjakan soal fisika.....68
Tabel 4.6	Hasil regresi72

DAFTAR GAMBAR

			Halaman
Gambar	2.1	Tangga satuan panjang	28
Gambar	2.2	Tangga satuan massa.....	29
Gambar	2.3	Jam atom cesium	30
Gambar	2.4	Mistar.....	30
Gambar	2.5	Meteran kelos.....	31
Gambar	2.6	Jangka sorong.....	31
Gambar	2.7	Mikrometer skrup.....	32
Gambar	2.8	Neraca pegas.....	33
Gambar	2.9	Neraca sama lengan.....	34
Gambar	2.10	Timbangan duduk.....	35
Gambar	2.11	Timbangan lengan gantung.....	35
Gambar	2.12	Neraca Ohaus.....	36
Gambar	2.13	Neraca lengan tuas.....	37
Gambar	2.14	Neraca elektronik.....	38
Gambar	2.15	Jam dan stop watch....	39
Gambar	2.16	Macam skala pada termometer.....	44
Gambar	2.17	Perubahan panjang pada baja.....	46
Gambar	2.18	Bola logam yang dimasukkan kedalam gelang logam.....	46
Gambar	4.1	Histogram profil kesulitan siswa kasus kelas VII.....	68
Gambar	4.2	Histogram profil kesulitan siswa kasus kelas VIII.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Daftar subjek penelitian
Lampiran	2	Lembaran kuesioner/angket dan tes
Lampiran	3	Hasil pekerjaan siswa kelas VII dan VIII
Lampiran	4	Hasil lembar kuesioner, tes dan IQ
Lampiran	5	Hasil perhitungan uji prasarat analisis dan regresi
Lampiran	6	Surat perijinan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan dapat dianggap sebagai proses pengubahan cara berfikir atau tingkah laku dengan cara pengajaran, penyuluhan dan pelatihan yang tenaga itu berbekal pada pendidikan.¹ Keberhasilan pelaksanaan produk pendidikan di sebuah sekolah ditentukan oleh banyak faktor yang kompleks dan saling kait mengkait. Muhammad Idrus menyebutkan terdapat tiga faktor yang secara bersama-sama dan terpadu memberikan corak dan juga menentukan keberhasilan pelaksanaan pendidikan, yaitu faktor atau aspek kelembagaan, proses dan materi pelajaran.²

Azas pendidikan *Life Long Education*, baik pendidikan itu formal maupun non formal merupakan visi yang perlu diwujudkan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang mempunyai peran yang amat penting dalam usaha mendewasakan anak-anak. Jadi dengan kata lain, pendidikan itu tidak mempunyai batas bawah dan atas (batas umur) mulai dapat di didik sebagaimana M.J. Langeveld pernah berpendapat bahwa pendidikan itu berlangsung sejak anak umur 3 tahun sampai dewasa.

¹ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta (Modern English Pers, 1991) hal.35

² Muhammad Idrus, *Trend Global Perubahan Masyarakat Dunia, Upaya memancing revolusi Pemberdayaan dan Pembebasan Keterbelakangan Umat*, Jurnal Pendidikan Islam: No 2, Th 1, (Oktober 1996) hal.36

Di samping itu perlu di dasari bahwa pendidikan tidak boleh memaksa kemampuan yang lain, melainkan hanya membimbing sesuai dengan kemampuan (fitrah) masing-masing. Azas ini sesuai dengan sabda Nabi, yang artinya :

“ *Tuntulah ilmu sejak dari ayunan sampai keliang lahat*”.³

Salah satu aspek pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah memahami konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan saling keterkaitannya (Depdikbud.1994). dalam kaitan ini tugas guru adalah fasilitator pembelajaran, sedangkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam hubungannya dengan keberhasilan pembelajaran IPA/fisika, siswa sebagai fokus kajian yang menarik. Berbagai hal yang berkaitan dengan kesulitan siswa akan berpengaruh terhadap prestasi belajar fisika. Hasil pengamatan sementara di sekolah prestasi belajar fisika siswa pada umumnya lebih rendah di bandingkan dengan pelajaran lain.

Siswa kelas VII dan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Fillial Tulung Klaten pertama kali mendapatkan pelajaran fisika secara terpisah dengan pelajaran Biologi dalam lingkup pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. MTs Negeri Fillial Tulung Klaten melakukan pembelajaran fisika dan biologi secara terpisah. Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Fillial Tulung Klaten melaksanakan pembelajaran Fisika menggunakan pendekatan konvensional (ceramah) sehingga dimungkinkan mengalami beberapa kesulitan.

Siswa merupakan subjek dan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan, oleh sebab itu perlu diupayakan pembelajaran siswa aktif sehingga informasi tentang kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam

³ H.M Arifin, *Hubungan Timbal Balik di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta (Bulan Bintang, 1976).hal 10

pembelajaran fisika dapat di deteksi dan di pelajari. Kesulitan dalam pembelajaran fisika berkaitan dengan kemampuan mengingat, menguasai berbagai bentuk analisis dalam pembelajaran matematika.

Ilmu fisika sebagai bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Fillial Tulung Klaten, memerlukan perhatian

berbagai pihak khususnya dalam hal implementasi model-model pembelajaran. Tujuannya adalah meningkatkan mutu pendidikan dengan dasar mengiringi adanya kemajuan IPTEK yang sangat pesat. Harapan dari setiap siswa dalam pembelajaran adalah menguasai materi dan mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Pada kenyataan tidak semua siswa dapat mencapai prestasi yang maksimum seperti yang di harapkan. Tingkat penguasaan materi fisika dikalangan siswa perlu di teliti sehingga kesulitannya dapat di deskripsikan dalam skor atau nilai siswa. Upaya ini dimaksudkan untuk dikaji tarap serapnya, kenyataan di kelas sebagai gambaran tingkat kesulitan dalam pembelajaran fisika, beberapa siswa memperoleh nilai tinggi namun masih banyak siswa yang mempunyai nilai rendah.

Informasi kesulitan siswa dalam pembelajaran siswa ini, diperlukan untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang lebih baik. Dari informasi itu dapat di ungkapkan kegiatan yang menunjang keberhasilan pendidikan fisika. Keberhasilan pembelajaran Fisika akan berperan pula dalam pencapaian tujuan pendidikan fisika di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Fillial Tulung Klaten.

Upaya peningkatan pemahaman materi fisika lewat pembelajaran yang di laksanakan di kelas khususnya dalam mata pelajaran fisika merupakan bagian dari peningkatan mutu kelulusan. Peningkatan mutu perlu melibatkan proses dan produk sehingga kualitas pembelajaran fisika di Madrasah Tsanawiyah (MTs) perlu mendapatkan perhatian semua pihak. Kualitas pembelajaran dalam hubungan ini melibatkan proses, yang artinya pembelajaran sebagai runtutan perubahan peristiwa. Di sini proses pembelajaran di artikan sebagai runtutan perubahan yang terjadi dalam tahap pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Indikator penyelenggaraan pembelajaran yang baik di sekolah dapat dilihat dari adanya skor atau nilai dan kemampuan lulusan yang baik dan berkualitas.

Kenyataan yang ada di MTs Negeri Fillial Tulung Klaten sekarang ini, penyelenggaraan pembelajaran cenderung belum memperlihatkan proses yang bermakna di kalangan siswa sehingga perlu upaya perbaikan yang bertujuan meningkatkan pembelajaran pada prestasi atau hasil pembelajaran fisika di Madrasah Tsanawiyah.

Hasil observasi, wawancara dengan guru dan kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Fillial Tulung Klaten terkait dengan pembelajaran fisika menunjukkan bahwa mata pelajaran fisika selama ini dinilai siswa cukup sulit dan sering kali di anggap sebagai momok bagi sebagian siswa. Kesulitan terutama pada kurangnya pengalaman siswa dalam melatih diri dengan mengamati peristiwa alam, di samping itu siswa mengalami kesulitan dalam melakukan perhitungan. Contoh-contoh perhitungan perhitungan belum menjadi sarana

memahami gejala, tetapi sebagai tujuan mendapatkan nilai yang tertinggi. Banyak siswa yang melakukan upaya membujuk kepada guru yang bertujuan untuk mendapatkan nilai atau skor yang tinggi. Masalah ini perlu mendapatkan perhatian dan guru khususnya yang terkait untuk pemecahan masalah tindak lanjut dari kegagalan pembelajaran siswa tersebut. Dalam menyampaikan materi pembelajaran fisika guru meskipun telah berupaya menggunakan metode pembelajaran yang menarik minat dan perhatian siswa namun hasilnya belum optimal. Interaksi pembelajaran masih perlu adanya sarana dan prasarana agar proses komunikasi yang jelas antara guru (pengajar) dengan siswa (pelajar), dapat memecahkan terpadunya dua kegiatan, yakni kegiatan mengajar (guru) dengan kegiatan belajar (siswa) yang berdaya guna dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil dari pengamatan peneliti di lapangan di jumpai berbagai kekurangan tepatan dalam pembelajaran yang disebabkan oleh kurangnya guru dalam berperan sebagai pemberi aksi dan siswa sebagai penerima aksi. Guru berusaha aktif tapi siswa pasif. Hal ini disebabkan pembelajaran yang berlangsung di kelas melalui ceramah, sehingga siswa kurang kreatif dalam belajar. Kekurangaktifan siswa juga di karenakan kurangnya sarana dan prasarana sekolah serta masalah-masalah internal yang di hadapi siswa itu sendiri.

Dengan melihat kenyataan diupayakan melakukan analisis berbagai kesulitan siswa dalam materi pembelajaran fisika yang berlangsung di MTs Negeri Fillial Tulung Klaten. Adanya harapan untuk meningkatkan hasil belajar fisika dan pentingnya memperoleh informasi tentang kesulitan pembelajaran fisika, maka suatu permasalahan kesulitan dalam pembelajran fisika dan semua itu

diteliti untuk mengetahui profil kesulitan siswa dalam pembelajaran fisika. Dalam penelitian ini akan diteliti tentang Profil Kesulitan Pembelajaran Fisika siswa kelas VII dan kelas VIII di MTs Negeri Fillial Tulung Klaten.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar tingkat kesulitan pembelajaran fisika siswa kelas VII dan kelas VIII di MTs Negeri Fillial Tulung Klaten. Penelitian ini memfokuskan telaahnya pada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Sumber kesulitan yang dapat di telusuri antara lain lewat dokumentasi siswa yang berupa daftar nilai IQ, test dan angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner ini meliputi beberapa faktor yaitu, faktor internal berkaitan dengan faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti faktor fisiologis siswa dan faktor psikologis dalam belajar. Faktor eksternal terkait dengan faktor yang berasal dari luar siswa yang meliputi faktor sosial dan faktor non sosial.⁴

Beberapa hal yang berkaitan dengan kesulitan pembelajaran fisika ini antara lain:

1. Siswa masih belum dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran fisika di SMP atau MTs.
2. Siswa dalam belajar fisika cenderung menghafal dari sumber bacaan yang tersedia disekolah dan latihan soal masih kurang bervariasi.

⁴ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan Cetakan ke-7*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada 1995) hal 249

3. Siswa MTs Tulung sebagian besar berasal dari kalangan pedesaan, sehingga peluang dalam berlatih dalam pembelajaran fisika di rumah masih tampak rendah, akibatnya prestasi yang di tampilkan dalam ulangan cenderung masih rendah.
4. Aktivitas guru dan pembelajaran bersifat konvensional, mengajar dari sumber buku dan dihafal, sehingga keterlibatan siswa tak pernah mendapat perhatian.
5. Sarana dan prasarana di sekolah kurang memadai di lihat dari jumlahnya, pengelolaan ruang kelas yang belum berkualitas, akibatnya siswa kurang kreatif.
6. Latihan soal masih bersifat klasikal dan variatif, pemecahan soal lebih cenderung sesuai dengan urutan sajian pada buku. Tekanan pembelajaran masih menghafal dan proses pemecahan masalah bersifat monoton.
7. Peran guru dalam melatih cara pemecahan soal cenderung pasif, kurang menumbuhkan aspek yang mengembangkan kognitif tingkat tinggi.
8. Sumber latihan dari tahun ke tahun tetap, disebabkan sumber buku di sekolah sangat terbatas dan kurang melibatkan laboratorium.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini di batasi pada hal-hal yang berkaitan dengan profil kesulitan pembelajaran fisika siswa kelas VII dan kelas VIII di MTs Negeri Fillial Tulung Klaten. Profil kesulitan yang di maksud di sini adalah seberapa tinggi distribusi taraf kemampuan siswa dalam pemahaman materi pelajaran fisika. Bagaimana distribusi skor dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran fisika yang telah berlangsung di kelas. Kesulitan ditekankan pada hal-hal yang yang di pelajari susah, khususnya bersuber pada penjelasan belajar fisika oleh siswa, hambatan pembelajaran, kelengkapan sarana dan prasarana, fokus pembelajaran fisika di rumah dan yang dilakukan siswa di sekolah. Penelitian ini di batasi pada pokok bahasan besaran dan satuan untuk materi kelas VII sedangkan untuk kelas VIII mengacu pada materi suhu dan pemuaiian. Disamping itu di gali pula faktor yang menyebabkan rendahnya skor ulangan dengan tanggapan ssiswa terhadap pelajaran dan tes IQ. Pada penelitian ini terfokus pada aspek yang berkaitan dengan kondisi dan situasi di kelas. Karena masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan pembelajaran fisika dan dan kurangnya sarana dan prasarana sehingga menyebabkan siswa kurang berfikir formal.

MTs N Fillial Tulung Klaten letaknya di dalam perkampungan tepatnya di Desa Selogringging Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten. Jumlah kelas untuk kelas VII, VIII dan IX masing-masing ada 2 kelas dan jumlah guru fisika ada 1 orang.

D. Rumusan Masalah

Keberhasilan dalam belajar tidak selalu berkaitan dengan skor, tetapi melibatkan faktor lain. Dalam pembelajaran selalu ada hambatan dan rintangan sehingga dalam belajar siswa selalu dapat muncul kesulitan sewaktu-waktu. Penyebab kesulitan belajar siswa antara lain terbatasnya sarana dan prasarana, tidak lancar dalam berkomunikasi dengan guru, dan sebagainya.

Berdasarkan pemaparan di atas rumusan masalah dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah profil kesulitan pembelajaran fisika untuk siswa kelas VII dan kelas VIII di MTs Negeri Fillial Tulung Klaten ?
2. Adakah pengaruh antara tanggapan siswa terhadap konsep pembelajaran fisika dengan IQ pada siswa kelas VII dan VIII MTs Negeri Fillial Tulung Klaten?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui profil siswa yang mengalami kesulitan pembelajaran fisika pada kelas VII dan kelas VIII di MTs Negeri Fillial Tulung Klaten.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara tanggapan siswa terhadap konsep pembelajaran fisika dengan IQ pada siswa kelas VII dan VIII MTs Negeri Fillial Tulung Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Dengan di laksanakan penelitian ini, hasil penelitian di harapkan memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Bagi UIN, hasil penelitian ini dapat di sumbangkan untuk memberikan masukan dalam pengembangan model pembelajaran yang bersumber dari aspek-aspek kesulitan yang di hadapi siswa dalam hal pembelajaran.
2. Bagi siswa dapat dijadikan motivasi untuk lebih meningkatkan prestasi belajar dengan didukung adanya kesulitan yang bersumber dari faktor internal dan faktor eksternal.
3. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai sarana mendalami tentang kesulitan pembelajaran fisika yang dihadapi siswa dan upaya pemecahannya.
4. Bagi MTs Tulung, dapat memberikan materi lain dalam menelusuri kesulitan pembelajaran IPA/fisika.

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Bertolak dari analisis dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dapat di peroleh profil kesulitan pembelajaran fisika dengan taraf serap kurang dari 50 % dan sumber kesulitan tergambar pada butir soal nomor 1,2,7,11,12,13,15,17,19,20,21,24,26,29 untuk kelas VII dengan pokok bahasan besaran dan satuan, sedangkan pada kelas VIII kesulitan terdapat pada butir soal nomor 2,4,5,7,8,10,12,13,14,15,17,19,20,21,22,27 dengan pokok bahasan suhu dan pemuaiian. Kesemuanya itu dikarenakan siswa kurang memahami soal dan kurangnya pengetahuan siswa dalam bereksperimen
2. Dari hasil penelitian dan hasil perhitungan regresi sederhana didapatkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y .
 Hasil $F_{hitung} = 5.585 > F_{tabel 1:102} = 3,931$ maka **ada pengaruh X_1 terhadap Y** .
 Dengan demikian dapat disimpulkan adanya pengaruh antara tanggapan siswa terhadap konsep pembelajaran fisika dengan IQ pada siswa kelas VII dan VIII MTs Negeri Fillial Tulung Klaten.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Waktu yang diberikan dari pihak sekolah untuk pengumpulan data sangat terbatas, sehingga peneliti merasa sulit mengungkapkan berbagai aspek kesulitan mengamati tingkah laku siswa untuk mengetahui kesulitan pembelajaran di sekolah tersebut secara utuh.
2. Dengan jumlah siswa yang diamati terdiri dari kelas VII dan VIII masing-masing kelas terdiri dari 52 siswa sehingga peneliti merasa sulit untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran fisika dan aspek kesulitan dalam mengerjakan soal.

C. Implikasi

Profil kesulitan pembelajaran fisika di MTs Negeri Fillial Tulung Klaten memberikan gambaran bahwa tarap serap siswa dalam mata pelajaran fisika relative rendah. Hal ini memberi gambaran bahwa masih dianggap sulit. Dengan tarap serap semacam ini perlu upaya guru meningkatkan kualitas pembelajarannya. Dalam pembelajaran fisika seharusnya tidak hanya berkisar pada hitung-hitungan dan rumus-rumus tetapi upaya untuk memahami perilaku alam secara cermat. Pembelajaran oleh guru perlu melalui kegiatan percobaan, sebab kegiatan ini selain memudahkan siswa memahami konsep dan meningkatkan ketrampilan menggunakan alat percobaan, siswa juga dapat belajar

bekerja sama dan bertanggungjawab. Dengan demikian sarana dan prasarana sekolah hendaknya dilengkapi dengan laboratorium dan perpustakaan.

D. Saran

Sejalan dengan hasil temuan, keterbatasan, dan informasi yang telah diungkapkan dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlu penelusuran kesulitan pembelajaran fisika yang melibatkan aspek ketrampilan melakukan percobaan. Hal ini di dasarkan pada pemikiran bahwa ketrampilan melakukan percobaan dapat berkontribusi terhadap penguasaan konsep fisika.
2. Bila penelitian ini akan dilakukan replikasi (pengulangan) perlu tambahan informasi yang terakit bdengan aspek proses lewat pengamatan terhadap cara belajar siswa sehingga dapat ditelusuri aspek kesulitan yang lebih utuh. Dengan demikian perlu melibatkan jumlah pengamat yang memadai dan terlatih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin Makmun, (2003), *Psikologi Kependidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Lincolin dan Soeratno, (1993), *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi Revisi, Yogyakarta : GPPAMP YKPN.
- Bower. G.H.R. Hilgard.E.R, (1981) *Theory Of Learning*, Englewood Cliff : Prentic Hall
- Chabib Thoha, (1998), *Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offeset.
- Abu Ahmad dan Widodo S, (1991), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- H.M. Arifin, (1976), *Hubungan Timbal Balik Pendidikan di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Ischak S.W dan Warji, (1987), *Program Remidinal Dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Liberty.
- Kustituantu, Bambang dan Rudy Badrudin, (1995), *Statistik Ekonomi 1*, EdisiPertama, Yogyakarta: STIEYKPN.
- Muhibin Syah, (1997), *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Idrus, (1996), *Trend Global Perubahan Masyarakat Dunia Upaya Memenangkan Revolusi Pemberdayaan dan Pembebasan Umat*, Jurnal Pendidikan
- Peter Salim dan Yenny Salim, (1991), *Kamus Bhahasa Indonesia Kontenporer*, Jakarta: Modern English Pers.
- Purwanti, Endang dan M. Mukti Aji, (2005) *Ilmu Pengetahuan Alam FISIKA untuk SMP Kelas VII*, Klaten: Intan Pariwara.
- Pujiyanto, (2004), *Fisika untuk kelas VII*, Klaten : CV. Sahabat
- Prasojo, Budi dkk, (2003), *Teori dan Aplikasi Fisika 2 untuk SMP Kelas VIII*, Bogor: Yudistira.
- Sumadi Soeryabrata, (1995), *Psikologi Pendidikan*, Cetakan ke-7, Jakarta : Rieneka Cipta.

- Sarwono, Jhonatan, (2006), *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*, Bandung: C.V Andi Offset.
- Suharsimi Arikunto, (1993), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bhineka Karya Cipta
- Sutrisno Hadi, (2000), *Metodologi Riset I*, Yogyakarta : Andi Offeset.
- Sumanto dan Ny.Agung Hartono, (2002), *Perkembangan Peserta Didik*, Jalarta : Rineka Cipta
- Sumaji, (1998), *Pendidikan Sains yang Homanistis*, Yogyakarta : Kane
- The Lian Gie, (1988), *Cara Belajar Yanga Efisien*, Yogyakarta : Pusat Kemajuan Studi.
- W.J.S. Purwadinata, (1995), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.